

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa kelimpahan MP yang terdeteksi pada kerang berkisar ( $750 \pm 41$ ) dan ( $1000 \pm 71$ ) partikel/kg, dan kelimpahan MP yang terdeteksi pada sedimen berkisar ( $400 \pm 108$ ) dan ( $500 \pm 82$ ) partikel/kg. Bentuk MP yang paling banyak terdeteksi adalah fragmen (82,36%) > film (13,72%) > fiber (3,92%). Ukuran MP yang paling banyak terdeteksi adalah  $\geq 100-300 \mu\text{m}$  (50,98%). Jenis polimer yang terdeteksi adalah polivinilklorida (PVC), poliamida (PA) dan polietilen tereftalat (PET). Perlakuan variasi konsentrasi larutan garam NaCl (0, 10, 20, dan 30%) dan pengaruh waktu perendaman (10, 20, dan 30 menit) dilakukan untuk mengurangi kelimpahan MP pada daging kerang. Interaksi konsentrasi NaCl 30 % dan waktu perendaman 30 menit merupakan hasil terbaik, dengan penurunan kelimpahan MP pada daging kerang 85%, dari kelimpahan MP 1000 partikel/kg menjadi 150 partikel/kg

#### **5.2 Saran**

Perlu adanya laporan lebih lanjut tentang kerang dari daerah lain di perairan Indonesia mengenai kelimpahan mikroplastik dan optimalisasi pengurangan kelimpahan mikroplastik pada kerang untuk membantu perkembangan penelitian mengenai kerang sebagai bioindikator pencemaran mikroplastik dan bagaimana kelimpahan mikroplastik dari berbagai daerah.